

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 21001:2018 bagi *EdTech Startup* sangat penting karena dapat membantu mereka untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran, serta kepuasan pemelajar secara berkelanjutan. Melalui pematuhan terhadap standar ini, *EdTech Startup* dapat merancang proses pembelajaran yang lebih terstruktur, responsif, dan berfokus pada pemelajar, meningkatkan akuntabilitas, serta memastikan pemenuhan regulasi pendidikan yang berlaku. Tanpa penerapan SMM ISO 21001:2018, *EdTech Startup* berisiko mengalami ketidak tepatan dalam penyampaian layanan pendidikan, berpotensi kehilangan kepercayaan pemelajar, serta terhambat dalam mencapai tingkat efisiensi yang optimal. Adapun dengan menerapkan SMM ISO 21001:2018 yang tepat, akan memberikan dampak positif terhadap *EdTech Startup*, meliputi peningkatan kualitas pendidikan, kepercayaan pemelajar yang ditingkatkan, serta reputasi yang lebih baik di pasar pendidikan bidang pembelajaran pemrograman.

Berdasarkan pernyataan tersebut, melalui tiga tahapan dalam metode *Research and Development* (R&D) model Plomp (2013) yang penulis lakukan, yaitu *Preliminary Investigation* (Investigasi Awal), *Design* (Desain), dan *Realization/Construction* (Realisasi/Konstruksi), yang kemudian dilanjutkan pada Penilaian Ahli, Praktisi, dan Pengguna serta menggunakan subjek penelitian sebuah *EdTech Startup* yang ada di Jabodetabek maka penelitian ini menghasilkan set dokumen SMM ISO 21001:2018 untuk Divisi Teaching and Learning Implementation (TLI), dimana divisi ini menangani bidang pengajaran dan pembelajaran di bidang pemrograman yang ada di *EdTech Startup*. Set dokumen SMM yang dapat diakses pada tautan <https://s.id/daftardocSMMISO21001> tersebut meliputi beragam dokumen mulai dari Pedoman Mutu sebagai Dokumen Tingkat I, Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai Dokumen Tingkat II, dokumen *Work Instructions* yang meliputi *playbook*, *checklist*, dan *handbook* sebagai Dokumen Tingkat III, serta *Form/Records* yang meliputi laporan dan formulir isian sebagai Dokumen Tingkat IV.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap produk penelitian oleh Ahli SMM ISO 21001:2018 dan praktisi *EdTech Startup* bidang pembelajaran pemrograman dalam hal ini tim Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di *EdTech Startup*, didapatkan rata-rata 4.63 dari *Skala Likert 5* pada keempat dimensi yang dinilai yaitu Relevansi dan Kesesuaian (*Relevance and Appropriateness*), Efektivitas (*Effectiveness*), Kekomprensifan dan Keterbacaan (*Comprehensiveness and Readability*), dan Implementasi dan Penggunaan Praktis (*Practical Implementation and Use*). Dimana rata-rata 4.53 diberikan oleh ahli SMM ISO 21001:2019 dan rata-rata 4.73 diberikan oleh tim SPMI *EdTech Startup*. Kemudian berdasarkan penilaian oleh pengguna yakni karyawan Divisi TLI di *EdTech Startup*, produk penelitian ini mendapatkan rata-rata 4.62 dari *Skala Likert 5* pada keempat dimensi yang dinilai, yaitu *Usefulness* (Kegunaan), *Ease of use* (Kemudahan dalam Penggunaan), *Ease of learning* (Kemudahan dalam Mempelajari), dan *Satisfaction* (Kepuasan).

Berdasarkan Tabel 3.5 *Skala Likert*, dapat disimpulkan bahwa produk penelitian berupa set dokumen SMM ISO 21001:2018 pada bidang pembelajaran pemrograman di *EdTech Startup* dinyatakan Sangat Layak untuk dibawa ke tahap penelitian selanjutnya pada model R&D milik Plomp (2013), yakni tahapan *Test, Evaluation, and Revision* (Percobaan, Evaluasi, dan Revisi). Temuan ini didasarkan dari penilaian yang dilakukan oleh ahli dan praktisi, serta penilaian pengguna. Secara keseluruhan produk penelitian ini dinyatakan sudah relevan dengan konteks ISO 21001:2018, kondisi lapangan *EdTech Startup*, dan sesuai dengan kebutuhan pada Divisi TLI di *EdTech Startup*. Sehingga berdasarkan hal ini, Divisi TLI dapat melanjutkan ke tahapan penelitian selanjutnya, supaya Divisi TLI dapat mengimplementasikan produk penelitian yang dihasilkan.

5.2 Implikasi

Penelitian yang menghasilkan set dokumen SMM berbasis ISO 21001:2018 pada bidang pembelajaran pemrograman di *EdTech Startup* ini memberikan implikasi pada beberapa hal. *Pertama*, set dokumen SMM ISO 21001:2018 yang dikembangkan memberikan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur terhadap upaya pengembangan Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP). Dimana

hal ini akan memberikan dampak positif terhadap lembaga pendidikan nonformal dan manajemen proses pembelajaran di *EdTech Startup*, sehingga memungkinkan *EdTech Startup* untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas dalam memberikan layanan kepada pemelajar. *Kedua*, pengimplementasian set dokumen SMM ISO 21001:2018 pada *EdTech Startup* akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran pemrograman. Standar ini membantu mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan dan harapan para *stakeholder*, seperti pemelajar, alumni, dan fasilitator. *Ketiga*, set dokumen SMM ISO 21001:2018 memberikan landasan yang kuat untuk *EdTech Startup* terus berinovasi dan berupaya melakukan peningkatan kualitas layanan yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip peningkatan berkelanjutan yang diajarkan dalam standar ISO 21001:2018, *EdTech Startup* dapat mengatasi tantangan dan peluang yang ada. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, manajemen organisasi, dan daya tanggap terhadap *stakeholder EdTech Startup*. Implikasi ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan nonformal lainnya yang ingin mengadopsi pendekatan serupa untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Namun dengan catatan bahwa penelitian ini perlu dilanjutkan ke tahapan keempat dan kelima sesuai model R&D milik Plomp (2013).

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa tidak dilakukannya dua tahapan terakhir R&D, yakni *Test, Evaluation, and Revision* (Percobaan, Evaluasi, dan Revisi) serta *Implementation* (Implementasi). Namun meskipun demikian, penelitian ini menghasilkan set dokumen SMM ISO 21001:2018 pada bidang pembelajaran pemrograman di *EdTech Startup* yang telah mendapatkan penilaian dari ahli SMM ISO 21001:2018 dan praktisi *EdTech Startup* bidang pembelajaran pemrograman, serta penilaian dari pengguna yakni karyawan Divisi TLI di *EdTech Startup*. Melalui temuan ini maka hasil penelitian ini dinilai sangat layak untuk dibawa ke tahapan penelitian selanjutnya menurut model R&D milik Plomp (2013). Selanjutnya berdasarkan hal tersebut, penelitian ini juga memiliki rekomendasi untuk berbagai pihak yang relevan sebagai berikut.

5.3.1 Pelaku *EdTech Startup* Bidang Pembelajaran Pemrograman

Diharapkan para pelaku *EdTech Startup*, khususnya yang menyelenggarakan pembelajaran pemrograman dapat melanjutkan tahapan penelitian dan pengembangan ini, untuk kemudian dapat mengadopsi temuan penelitian berupa set dokumen SMM ISO 21001:2018 ini. Hal ini dilakukan agar *EdTech Startup* dapat menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, sehingga didapati lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri. Namun perlu digaris bawahi bahwa proses adopsi dokumen ini tetap membutuhkan penyesuaian terhadap konteks masing-masing *EdTech Startup*. Sehingga tidak dibenarkan untuk menduplikat keseluruhan dokumen yang ada, dikarenakan tentunya setiap *EdTech Startup* memiliki tujuan, latar belakang, struktur, risiko, produk, ukuran, kompleksitas proses, dan kompetensi sumber daya yang berbeda-beda (Tukiran & Sari, 2021, hlm. 35).

5.3.2 Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan pelaksanaan penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan untuk mendatangkan manfaat yang lebih luas serta lebih menyempurnakan temuan yang telah ada. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian untuk mengembangkan set dokumen SMM ISO 21001:2018 dengan mengacu pada hal-hal berikut ini.

1. Melakukan penelitian dan pengembangan pada jenis lembaga pendidikan nonformal selain *EdTech Startup* bidang pembelajaran pemrograman.
2. Melakukan penelitian dan pengembangan pada keseluruhan bagian atau divisi yang ada di *EdTech Startup* bidang pembelajaran pemrograman.
3. Melakukan penelitian dan pengembangan sampai tahap implementasi agar dihasilkan temuan yang lebih kredibel dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
4. Melakukan penyempurnaan terhadap proses pengembangan set dokumen SMM ISO 21001:2018 untuk bidang pembelajaran pemrograman di *EdTech Startup*, dengan cara menyesuaikannya pada perkembangan zaman dan teknologi di masa depan.